

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian objek yang digunakan oleh penulis adalah UD. Mebel Hakaem 11 yang terletak di Jl. Raya Jepara-Kudus ds. Troso RT 009/010 Pecangaan Jepara. UD. Mebel Hakaem 11 adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan penjualan barang mebel serta pelayanan jasa design interior maupun eksterior.

Barang yang ditawarkan oleh perusahaan sesuai dengan permintaan konsumen dapat berupa barang setengah jadi maupun barang jadi. Contoh barang yang produksi oleh UD. Mebel Hakaem 11 seperti furniture kebutuhan rumah tangga dan perkantoran diantaranya adalah lemari dapur kitchen set, lemari pakaian, tempat tidur, meja dan lemari kantor, kursi tamu, meja makan dan semua barang lainnya sebagai barang pemuas kebutuhan.

3.2 Jenis Data

Ada dua macam jenis data, antara lain:

1. Data Kuantitatif adalah data yang dapat diukur dalam bentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif dalam penelitian ini misalnya seperti jumlah produksi barang, jumlah pembelian maupun penjualan barang pada UD. Mebel Hakaem 11.
2. Data Kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur secara langsung. Data kualitatif tidak dalam bentuk angka melainkan

informasi yang berupa informasi prosedur manual pada UD. Mebel Hakaem 11 seperti prosedur produksi barang, pembelian maupun penjualan barang.

3.3 Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau pemilik UD. Mebel Hakaem 11. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai sistem informasi yang masih manual pada UD. Mebel Hakaem 11. Data yang digunakan meliputi prosedur pembelian, prosedur penjualan, prosedur produksi barang yang ada di gudang, dan informasi keuangan yang didapat dari wawancara langsung dari pemilik usaha mebel ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, seperti nota pembelian barang dan nota pembelian bahan baku yang dimiliki oleh UD. Mebel Hakaem Jepara.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan lisan atau wawancara langsung kepada pemilik UD. Mebel

Hakaem 11. Pertanyaan lisan atau wawancara tersebut seputar aktivitas operasi yang dilakukan oleh perusahaan dan kegiatan pencatatan yang masih manual pada UD. Mebel Hakaem 11 beserta kelemahan-kelemahan yang ada pada perusahaan.

2. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan pencatatan dan aktivitas operasional yang dilakukan oleh pemilik usaha maupun karyawan pada UD. Mebel Hakaem 11.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode RAD merupakan metode yang sangat cepat dan tepat dengan biaya yang rendah dalam strategi pengembangan sistemnya dimana sudah menggunakan prototype dalam analisis kebutuhan dan pembuatan desain sistem.

Tahap-tahap metode *Rapid Application Development* (RAD) yaitu:

1. Tahap Investigasi Awal

Merupakan tahap yang dilakukan dengan pencarian seluruh informasi dan data yang ada pada UD. Mebel Hakaem 11 untuk pembuatan sistem baru. Dalam penelitian ini juga menjelaskan beberapa perbedaan mengenai penggunaan sistem manual dengan sistem komputerisasi dalam penyajian informasi akuntansi.

2. Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap ini yaitu menganalisis mengenai kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh perusahaan dengan adanya sistem baru yang akan diterapkan.

3. Tahap analisis *Cost Benefit*

Pada tahap ini, menjelaskan mengenai seberapa besar biaya untuk membuat sistem baru yang terkomputerisasi dan manfaat apa saja yang akan didapatkan oleh perusahaan apabila menerapkan sistem baru tersebut.

4. Tahap pembuatan *database* dan *prototype*

a. Pembuatan *Interface*

Interface merupakan perantara antara program dengan pemakai dan digunakan sebagai media input oleh pemakai sistem.

b. Pembuatan *Form*

Form memiliki memiliki *property* yang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan pengguna.

c. Penulisan *Code*

Dengan adanya penulisan kode, maka program dapat berjalan dengan sempurna.

d. Proses *Debugging*

Proses *debugging* merupakan proses untuk mengoreksi kesalahan dalam penulisan kode kemudian memperbaiki agar sistem tersebut dapat berjalan dengan baik.

e. Pembuatan Kompilasi *Project*

Tahap ini dilakukan agar program dapat menjadi suatu aplikasi yang independen.

f. Tahap Implementasi

Merupakan proses untuk menerapkan program pengolahan sistem informasi yang telah dirancang oleh pengguna untuk objek penelitian.

3.6 Gambaran Umum Objek Penelitian

UD. Mebel Hakaem 11 berdiri dan memulai kegiatannya sejak tahun 1997, berlokasi di Jl. Raya Jepara-Kudus ds. Troso RT 009 / 010 Pecangaan Jepara. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi dan penjualan *furniture* atau mebel. Produk yang ditawarkan oleh UD. Mebel Hakaem 11 seperti *furniture* kebutuhan rumah tangga dan perkantoran diantaranya adalah lemari dapur, *kitchen set*, lemari pakaian, tempat tidur, meja dan lemari kantor, kursi tamu, meja makan dan semua barang lainnya sebagai barang pemuas kebutuhan.

UD. Mebel Hakaem 11 adalah perusahaan keluarga yang dikelola oleh Bapak Herry Projo Suwito beserta istrinya bernama Ibu Erna Wati dan memiliki 30 orang karyawan. Selaku pemilik usaha, Bapak Herry mengatur segala aktivitas operasi pada perusahaannya. Di bagian administrasi perusahaan tersebut ditangani sendiri oleh Ibu Erna. Disamping itu, beliau juga melayani pembeli dan mencatat segala aktifitas transaksi pada UD.

Mebel Hakaem 11. Satu karyawan bertugas untuk menjaga toko apabila ada pelanggan yang akan membeli, karyawan tersebut langsung memberitahu Ibu Erna. Satu orang karyawan mempunyai tugas untuk mengawasi segala aktifitas produksi yang ada di gudang. Satu orang supir bertugas untuk mengantarkan barang. Dan karyawan lainnya bertugas untuk memproses barang dari barang setengah jadi menjadi barang jadi selanjutnya barang tersebut dijual kepada konsumen.

Dalam segala aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh UD. Mebel Hakaem 11 masih dilakukan pencatatan manual. Sistem pencatatan dilakukan setiap hari oleh pemilik. Pencatatan yang dilakukan secara manual itu berdasarkan nota-nota serta bukti-bukti transaksi yang terjadi setiap harinya dari pembelian barang beserta bahan bakunya maupun penjualan barang kepada konsumen. Disamping itu pembukuan yang dilakukan oleh UD. Mebel Hakaem 11 juga masih manual.

3.7 Proses Transaksi

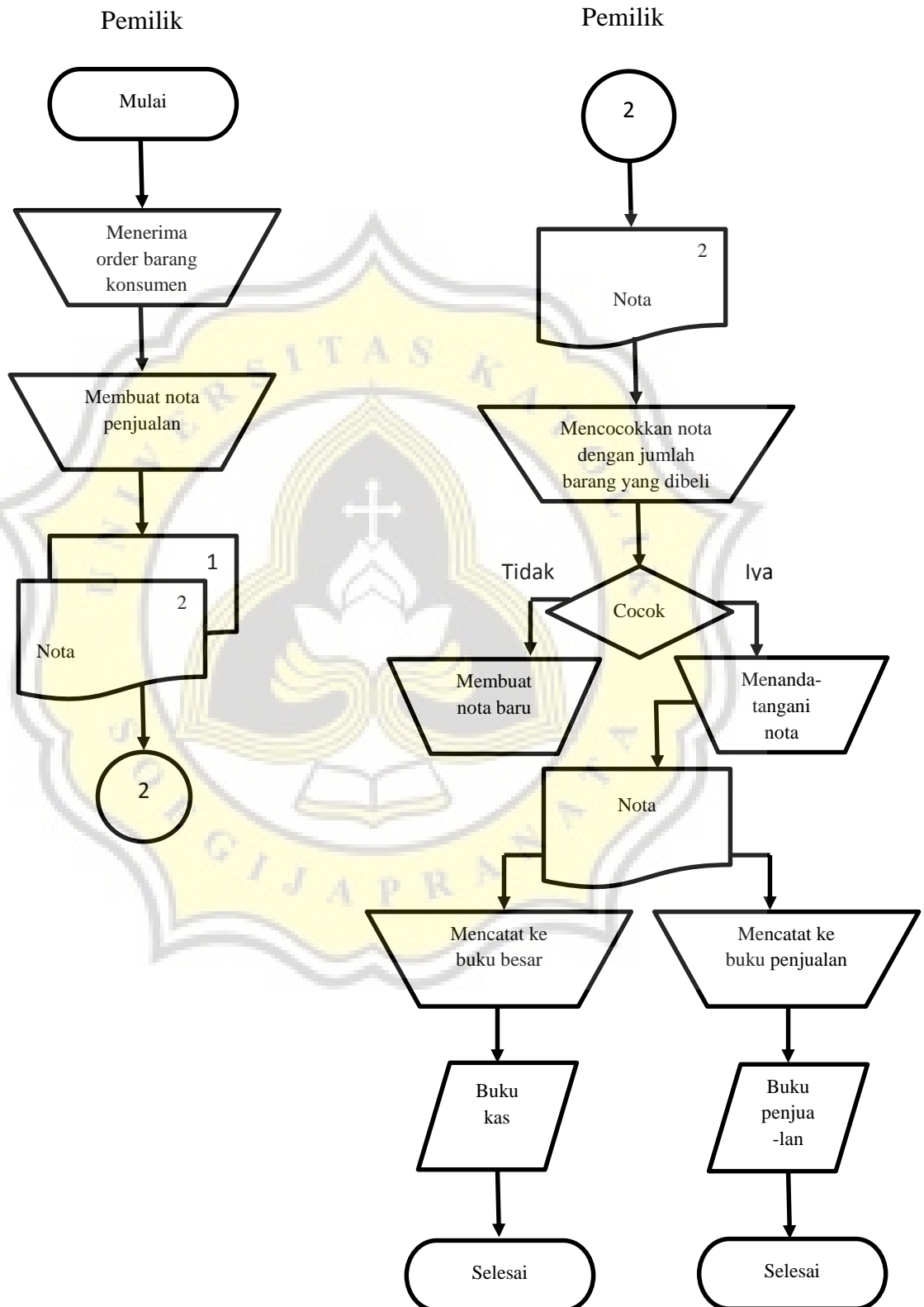
3.7.1 Siklus Penjualan

Siklus ini dimulai ketika pelanggan memesan barang yang akan dibeli dengan cara datang langsung ke toko dan melihat beberapa stok barang jadi yang ada di toko dan contoh barang di katalog produk. Pertama-tama pembeli melihat dan memilih barang yang akan dibeli. Apabila konsumen tertarik dan membeli barang tersebut, maka karyawan bagian pembelian memberitahu pemilik

dan pemilik langsung mencatat dan menghitung pada nota penjualan yang kemudian nota putih diberikan langsung kepada konsumen (pembeli) untuk merinci pembelian dan total harga dan nota merah disimpan oleh pemilik. Jika pembelian dilakukan secara kredit, maka nota merah akan diberikan kepada pembeli, pemilik akan menyimpan nota putih dan nanti akan dikembalikan setelah pelunasan.

Setelah itu pemilik mencocokkan nota dengan barang yang dibeli. Apabila nota tersebut sesuai dengan pesanan barang yang diminta oleh pembeli, maka pemilik akan menandatangani nota penjualan dan menerima uang pembayaran. Namun apabila tidak cocok atau ada kesalahan pencatatan maka pemilik langsung mengganti nota baru yang sesuai dengan barang pesanan pembeli. Setelah itu nota akan disimpan dan direkap ke buku penjualan oleh pemilik.

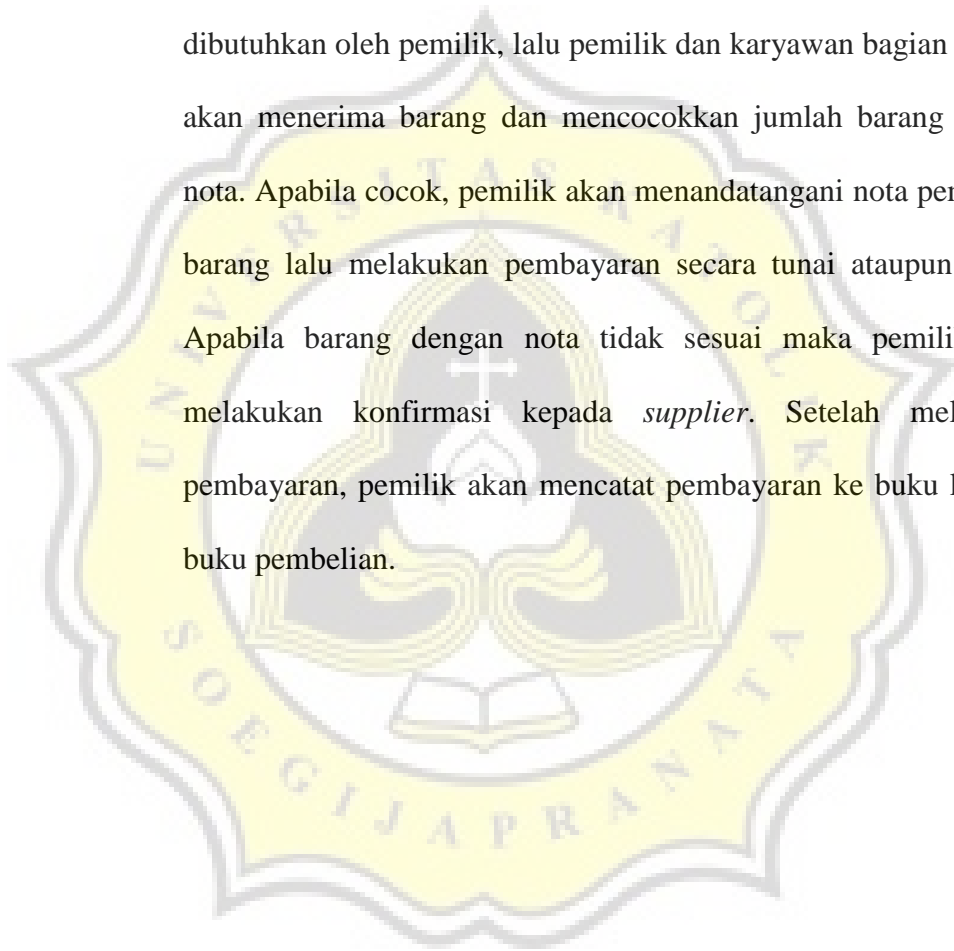
Flowchart Penjualan



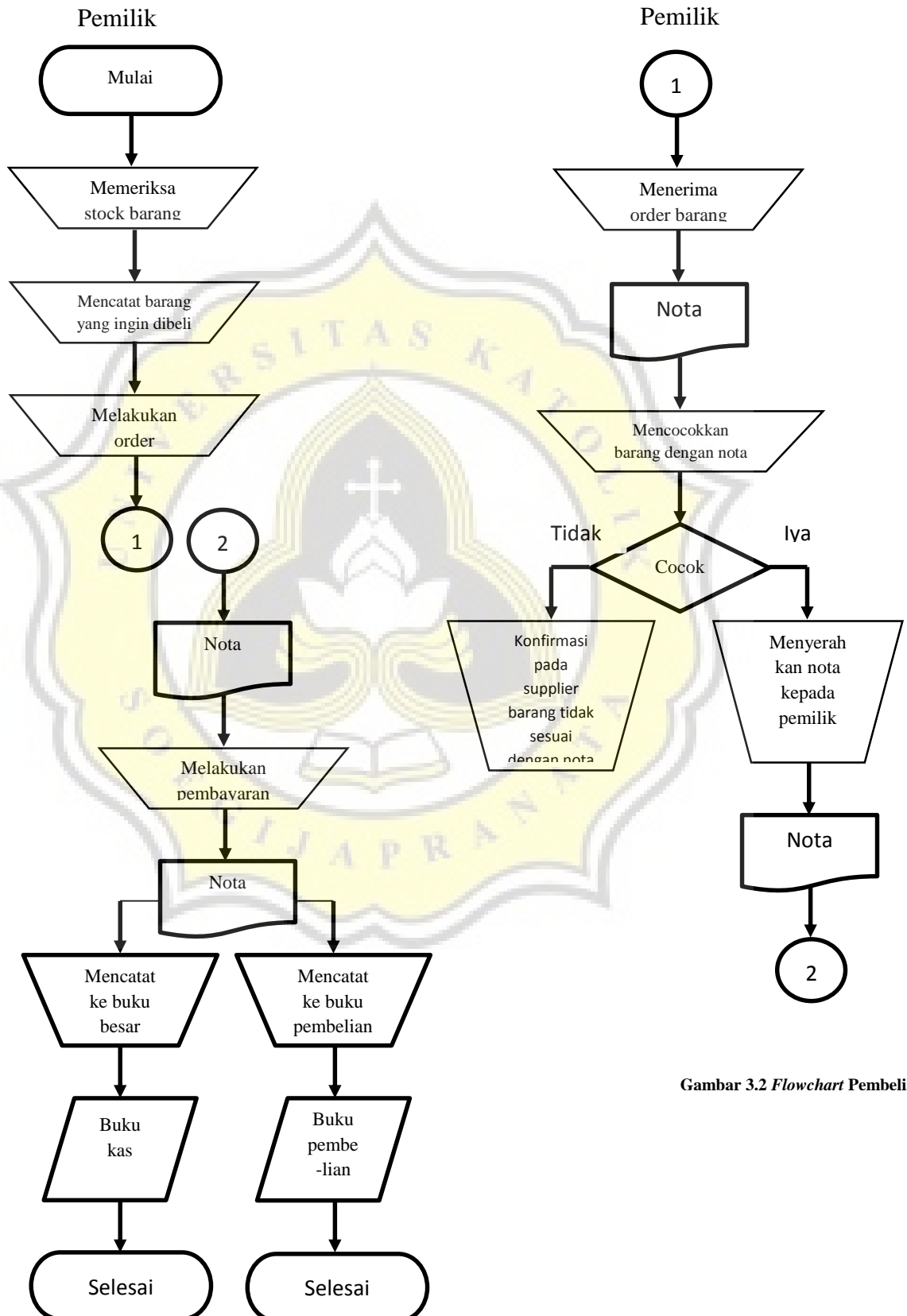
Gambar 3.1 Flowchart Penjualan

3.7.2 Siklus Pembelian

Prosedur pembelian dilakukan dengan cara order secara langsung kepada *supplier*. Bagian pemilik mencatat barang yang akan dibeli lalu pemilik melakukan order pada *supplier*. Setelah *supplier* menerima pesanan, *supplier* akan mengirim barang yang dibutuhkan oleh pemilik, lalu pemilik dan karyawan bagian gudang akan menerima barang dan mencocokkan jumlah barang dengan nota. Apabila cocok, pemilik akan menandatangani nota pembelian barang lalu melakukan pembayaran secara tunai ataupun kredit. Apabila barang dengan nota tidak sesuai maka pemilik akan melakukan konfirmasi kepada *supplier*. Setelah melakukan pembayaran, pemilik akan mencatat pembayaran ke buku kas dan buku pembelian.



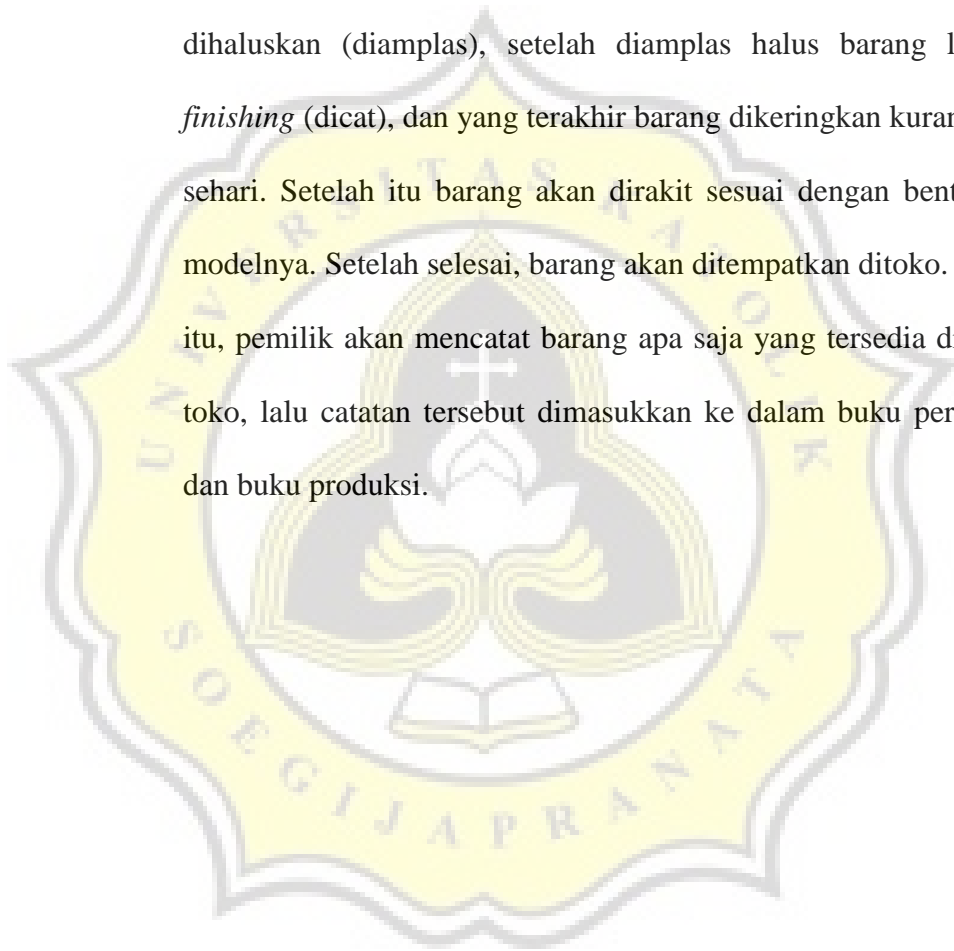
Flowchart Pembelian



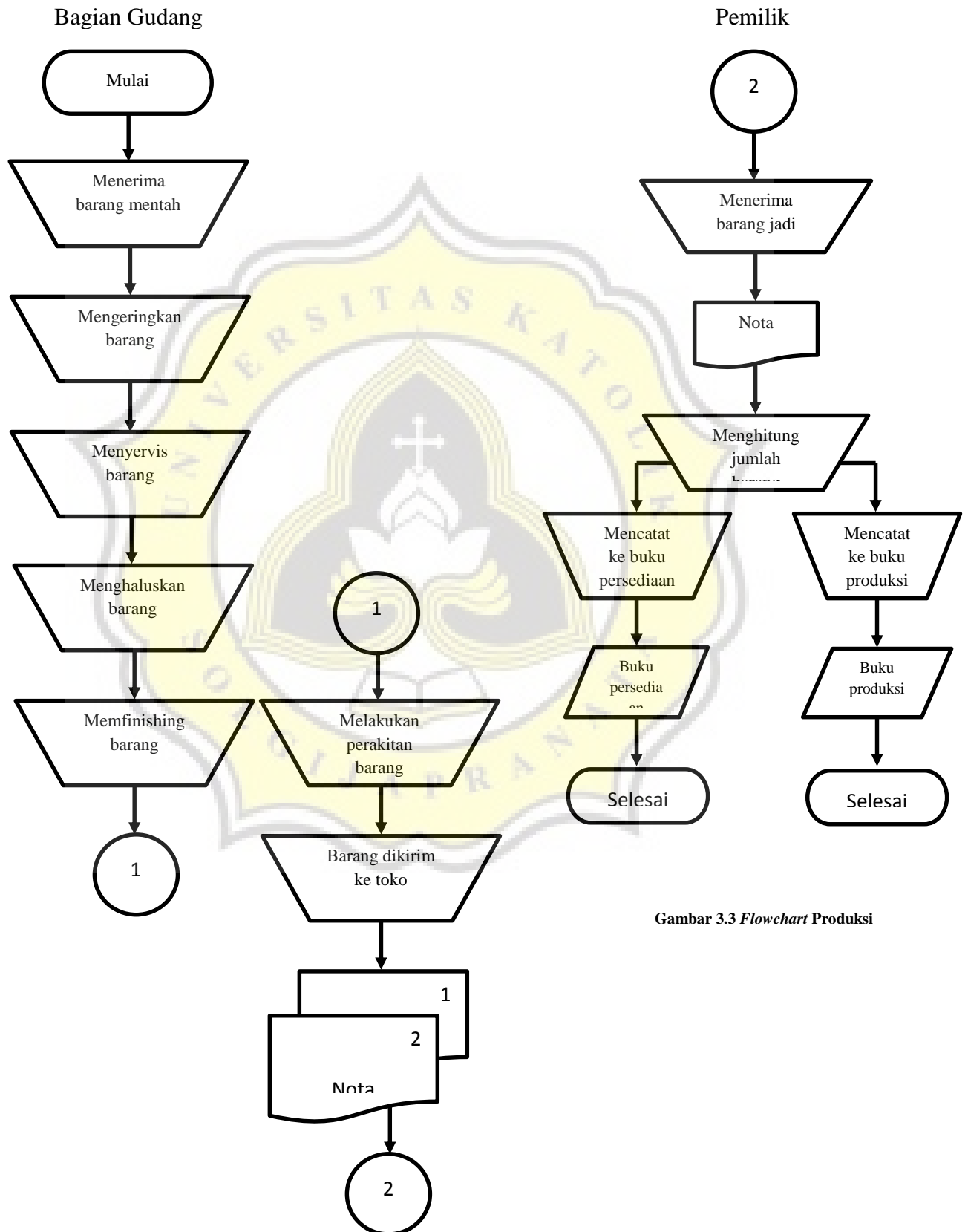
Gambar 3.2 Flowchart Pembelian

3.7.3 Siklus Produksi

Prosedur produksi dimulai dengan menerima barang setengah jadi (barang mentah) dari *supplier*. Setelah itu bagian produksi akan mulai melakukan proses penjemuran barang, lalu penyervisan barang, setelah barang diservis, maka barang tersebut dihaluskan (diampelas), setelah diampelas halus barang lalu di-*finishing* (dicat), dan yang terakhir barang dikeringkan kurang lebih sehari. Setelah itu barang akan dirakit sesuai dengan bentuk dan modelnya. Setelah selesai, barang akan ditempatkan ditoko. Setelah itu, pemilik akan mencatat barang apa saja yang tersedia di dalam toko, lalu catatan tersebut dimasukkan ke dalam buku persediaan dan buku produksi.



Flowchart Produksi



Gambar 3.3 Flowchart Produksi